### I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam membangun kepribadian dan kecerdasan bangsa. Karena pendidikan menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian serta kemampuan intelektualitas. Dengan proses pendidikan yang baik dan dikemas dalam proses pembelajaran yang baik, efektif, efisien, serta menarik, maka akan dapat membentuk kepribadian dan kemampuan intelektualitas peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Salah satu indikator keberha-silan pencapaian tujuan pembelajaran tersebut terlihat dengan meningkatnya prestasi belajar siswa disertai dengan kepribadian dan kemampuan intelektua-litas yang baik. Pendidikan yang berkualitas, akan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Mutu sekolah juga ditunjukan dari kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sarana adalah hal utama yang harus dimiliki sebuah sekolah. Karena, sarana memiliki peranan yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar disekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana seperti laboratorium dan alat bantu mengajar seperti alat KIT, komputer dan LCD dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat penting.

Karena guru adalah ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan sehingga guru harus memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan bermuara pada meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran saat ini yaitu, padatnya materi yang dituntut kurikulum sedangkan waktu yang tersedia tidak mencukupi, serta kurangnya keterlibatan siswa, komunikasi dan kerjasama dalam proses belajar mengajar, dan adanya kecenderungan siswa dalam belajar khususnya fisika hanya sekedar menghafal rumus-rumus yang diberikan guru tanpa menguasai konsep fisika yang esensial dari pengalaman yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada hasil belajar, guru perlu merancang model pembelajaran yang dapat mengkondisikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan berfikir kritis dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Arjuna Bandar lampung. Pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran fisika masih dianggap mata pelajaran yang cukup sulit. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran fisika kelas X tahun 2011-2012 adalah, sebanyak 60% siswa mengalami kesulitan untuk mencapai nilai yang memenuhi KKM yang

ditetapkan pihak sekolah yaitu 70. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika masih sangat rendah atau belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diberlakukannya suatu penelitian yang bersifat reflektif, yaitu tindakan-tindakan yang direncanakan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan yang cukup berarti mengenai hasil belajar fisika siswa antara kelas yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dengan kelas yang dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Instruction*.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dengan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Pada Siswa Kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012".

#### B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dengan menggunakan model pembelajaran *PBI*?

2. Manakah rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe TPS dan model pembelajaran PBI?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa kelas X SMA Arjuna Bandar Lampung antara model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dan model pembelajaran *PBI*?
- 2. Manakah rata-rata hasil belajar siswa yang lebih baik antara model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dan model pembelajaran *PBI*?

#### D. Maanfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- Menjadi alternatif model atau strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
- 2. Menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

# E. Ruang Lingkup

1. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* merupakan pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk dapat

- menyelesaikan permasalahan yang disajikan oleh guru secara bersamasama.
- Model PBI merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah, membantu siswa menghubungkan kemampuan berfikir, mengembangkan keterampilan intelektual, dan mengembangkan kecakapan siswa.
- 3. Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan perolehan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *TPS* dan model pembelajaran *PBI*.
- 4. Hasil belajar siswa adalah yang dicapai dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat siswa pada setiap mengikuti tes.
- 5. Hasil belajar dibatasi dalam ranah kognitif adalah sesuatu yang berhubungan dengan atau melibatkan suatu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenai sesuatu melalui pengalaman sendiri, juga untuk proses pengenalan dan penafsiran lingkungan oleh seseorang serta hasil perolehan pengetahuan.
- 6. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas  $X_1$  dan  $X_2$  semester genap SMA Arjuna Bandar Lampung, Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Materi yang diajarkan pada masing-masing kelas sama, yaitu Kalor dengan sub pokok bahasan Perpindahan Kalor dan Asas Black.